

**Orasi Wisuda
Pada Wisuda Ke-71
Universitas Tarumanagara
Sabtu, 19 Mei 2018**



The Acknowledgement

Hal utama yang ingin saya sampaikan di dalam kata pengantar untuk almamater ini adalah sesuatu yang sangat mendasar dalam sebuah pola kehidupan, yaitu "sikap." Saya ingin berbicara tentang pentingnya sebuah sikap yang baik untuk proses kemajuan manusia. Mengapa sikap menjadi sebuah hal yang penting? Karena bagi saya apa pun gelar Anda tanpa sikap yang baik, kemungkinan besar Anda tidak akan menjadi seorang yang sukses di mata masyarakat. Banyak contoh inspirasi dan pengusaha sukses, profesional hingga ilmuwan besar menjadi sebuah legenda karena kegigihan dirinya dalam bersikap dan mengetahui apa yang mereka inginkan di dalam hidup.

Diantara pentingnya sebuah pendidikan akademik, namun cara manusia berpikir dan bertindak juga merupakan sebuah subjek yang sangat penting dalam berinteraksi dan membangun sebuah kepercayaan. Adalah tentang bagaimana kita akan diterima dan dievaluasi oleh perusahaan atau mitra bisnis kita dan pelanggan kita, menjadi sebuah ujian mental dalam merepresentasikan bahwa kita adalah produk akademik terbaik yang dibutuhkan masyarakat. Keahlian kita menjadi sebuah manfaat untuk orang lain, bukan hanya sekadar melengkapi sebuah fase ketika lulus menjadi sarjana setelah itu bekerja. Di dalam dunia kerjapun, profesionalisme akan diraih jika kita mampu menguasai diri, memiliki sikap moral yang baik

dan kemampuan untuk selalu menantang diri menjadi pribadi yang produktif.

Untuk mencapai semua itu kita tidak hanya perlu pengetahuan akademis semata, namun keterampilan mengetahui potensi terbaik dan diri sendiri adalah sesuatu yang krusial untuk dikuasai, namun hal tersebut tidak akan Anda dapatkan di institusi akademik mana pun. Anda belajar hal yang mendasar ini justru dan evaluasi diri. Kita harus paham bahwa dengan mengevaluasi diri, dan berfikir tentang diri kita sendiri bagaimana menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang lain, menjadi sebuah dasar dalam mewujudkan jati diri Anda dalam menentukan profesi yang ingin Anda tekuni. Sehingga saat Anda menekuni sebuah profesi, Anda tidak semata mampu melakukan pekerjaan, tapi Anda mampu berinovasi dan menghasilkan sebuah prestasi.

Oleh karena itu saya sarankan agar Anda kembali bertanya pada diri sendiri sebelum memasuki dunia profesional dan kerja. Apa yang Anda sukai? Apa kekuatan dan semangat Anda? Bagaimana Anda bisa mencapai apa yang Anda inginkan? Apakah Anda telah mengambil jurusan yang tepat untuk mencapai cita-cita Anda? Cobalah untuk lebih memaknai keinginan diri sendiri serta bagaimana Anda melihat diri Anda di masa depan.

Menjadi seorang sarjana adalah layaknya sebuah koin dengan dua mata sisi, dimana gelar tersebut dapat menjadi sebuah kutukan ataupun berkah. Anda saat ini sedang dibakukan oleh masyarakat dan perusahaan sebagai orang yang terdidik dengan baik. Tapi bagaimana jika ternyata tidak? Jangan jadikan pendidikan akademik menjadi sebuah pelengkap karir semata, namun pendidikan akademik menjadikan Anda lebih memahami karir ataupun industri yang ingin Anda tekuni. Mari tantang diri kita dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas, dimana hal tersebut akan membantu kita dalam mengembangkan nilai diri kita yang sebenarnya, yang nantinya dapat menentukan apa yang benar-benar kita inginkan. Atau setidaknya hal tersebut dapat membantu kita memberi tuntunan dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Hari ini saya ingin lebih banyak berbagi tentang sebuah "proses kebangkitan diri" kepada Anda. Sudahkan Anda benar-benar berpikir tentang value diri sendiri? Tentang siapa diri Anda sebenarnya dan apa yang Anda inginkan? Karir apa yang sesuai dengan keahlian Anda, dan seperti apakah Anda melihat diri Anda dengan keahlian Anda 10 tahun dan sekarang? Semoga apa yang saya sampaikan disini dapat lebih menggali potensi diri Anda jauh sebelum Anda terjun ke dunia profesional. Karena dengan mempersiapkan diri menjadi pribadi yang baik untuk karir Anda, pastinya akan membuat Anda dapat berprestasi lebih cemerlang, lebih bersemangat dan memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan kerja di masa depan.

Selamat kepada Anda para sarjana baru, dan selamat datang ke dunia nyata di mana tantangan adalah makanan sehari-hari dan profesionalisme adalah sebuah kewajiban! Selamat bekerja, berusaha dan membuktikan pada dunia bahwa Anda adalah produk akademik yang hebat, menginspirasi dan berguna bagi masyarakat dan bangsa!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hans Susantio
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 28 Juni 1983
Alamat : The Boulevard lantai 8 Suite D-1
Jln. Fachrudin Raya No. 5
Jakarta 10250, Indonesia
Email : info@vindate.com
No. Kontak : +62 811 153 332
Pendidikan Formal : Jurusan Desain Interior
Univeritas Tarumanagara Lulus tahun 2008
Sertifikat Keahlian : H DII
Keahlian Bahasa Asing : Bahasa Inggris — Baik

Vin.da.te merupakan sebuah nama yang diambil dan bahasa Sansekerta. Vin.da.te memiliki arti menikmati yang dimana oleh pendirinya diharapkan bahwa masyarakat dapat menikmati karya Vindate sebagai sebuah intuisi karya seni yang dinikmati bukan untuk dinilai.

HANS SUSANTIO adalah sosok dibalik berdirinya firma desain Vin.da.te. Bersama para partner dengan latar belakang arsitektur dan bisnis manajemen, Hans yang merupakan alumni desain Interior dan Universitas Tarumanagara ini membawa Vin.da.te dipercaya menangani proyek-proyek residensial dan komersial secara meluas di Indonesia.

Dekade pengalaman dalam industri desain Interior membuat Hans kian memantapkan diri dalam gaya interior eklektik yang memadukan tema eksplorasi unsur kebudayaan Indonesia dalam bentuk kontemporer. Inspirasi dan berbagai perjalanan hingga kunjungan ke berbagai tempat unik di Indonesia dilebur dalam aplikasi tempat, ruang serta fungsi yang menjadi portfolio desainnya.

Jakarta, 26 April 2018

Hans Susantio
@hans.susantio